

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	11 Desember 2024
Wilayah	Kabupaten Sukoharjo



## Peringati Hakordia 2024, Ini Pesan Bupati Sukoharjo Etik Suryani

<https://radarsolo.jawapos.com/sukoharjo/845412556/peringati-hakordia-2024-ini-pesan-bupati-sukoharjo-etik-suryani>

RADARSOLO.COM – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2024 di Pendopo Taman Budaya Suryani, Rabu (11/12). Ini menjadi momentum strategis, untuk memperkuat komitmen pemberantasan korupsi di tingkat daerah.

Peringatan Hakordia 2024 secara simbolis dibuka Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Dia menegaskan bahwa korupsi adalah kejahatan luar biasa, yang merusak perekonomian dan menyengsarakan rakyat.

Etik menekankan pentingnya membangun sistem yang tetap, untuk menutup ruang gerak tindakan korupsi. Salah satunya melalui digitalisasi layanan publik seperti e-budgeting dan e-procurement.

“Peringatan Hakordia adalah wujud komitmen bersama, dalam mewujudkan Kabupaten Sukoharjo yang bebas korupsi. Transparansi, akuntabilitas, dan penyederhanaan birokrasi menjadi kunci utama untuk mencegah korupsi. Ini sekaligus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,” kata Etik.

Etik juga mengapresiasi upaya konsisten pemkab dan masyarakat dalam pencegahan korupsi. Menurutnya, keberhasilan pemberantasan korupsi butuh sinergitas yang erat antara pemerintah, legislatif, masyarakat, serta aparat penegak hukum (APH).

“Melalui langkah-langkah strategis yang telah dilaksanakan, Kabupaten Sukoharjo optimistis bersih dari korupsi. Sehingga mendukung terciptanya Indonesia maju sesuai yang dicita-citakan,” imbuh Etik.

Sementara itu, berbagai kegiatan digelar dalam peringatan Hakordia. Di antaranya lomba video pendek, jingle, monolog, dan poster. Peringatan juga diisi dengan sosialisasi nilai-nilai antikorupsi, dengan sasaran aparatur sipil negara (ASN) dan masyarakat.

“Kami berharap kegiatan ini memperluas keterlibatan masyarakat. Sehingga meningkatkan pemahaman mereka akan pentingnya mencegah korupsi,” papar Inspektur Daerah Sukoharjo Abdul Harris Widodo.

Selain itu, pemkab juga telah melakukan langkah-langkah nyata dalam pencegahan korupsi. Di antaranya melalui implementasi program Monitoring Center for Prevention Komisi Pemberantasan Korupsi (MCP KPK). Mencakup delapan area strategis, penguatan zona integritas di unit kerja, pembentukan desa antikorupsi di tiga desa, hingga sidak saber pungli.

Di sisi lain, capaian Kota Makmur dalam pengawasan dan pencegahan korupsi cukup gemilang. Di antaranya sembilan kali beturut-turut memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

Kemudian skor survei penilaian integritas (SPI) mencapai 77,4 pada 2023. Berikutnya tingkat kepatuhan pelayanan publik mendapat nilai 99,36. Sehingga menempatkan Kota Makmur di peringkat kedua nasional untuk kategori kabupaten. (kwl/fer)